

SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023/2024**

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh:

HASNA WARDANI
NIM. 2020G1B006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

Hasna Wardani NIM: 2020G1B006, “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2023/2024*”

ABSTRAK

Di dalam konteks pendidikan, keaktifan berorganisasi mahasiswa adalah kegiatan lain dalam perkuliahan yang menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja nantinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dan untuk mengetahui kelebihan atau kekurangan dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan metode pengumpulan data yaitu berupa wawancara, dokumentasi dan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang diberikan kepada mahasiswa program studi PGMI angkatan tahun 2021/2022 dan 2022/2023 sebanyak 21 orang mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa prodi PGMI terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini terbukti dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *Product Momen Person* dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($1,161 \geq 0,433$) atau sama artinya dengan ketika nilai satu variabel meningkat, nilai variabel lainnya juga ikut meningkat. Kelebihan dari aktif berorganisasi adalah mahasiswa menjadi disiplin dan bertanggung jawab terhadap kuliahnya, mahasiswa mampu membagi waktu dalam kesibukannya menjalani perkuliahan dengan organisasi yang diikuti, serta mahasiswa menjadi lebih aktif berdiskusi baik disaat jam perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Kekurangan dari aktif berorganisasi adalah terbengkalainya tugas-tugas dan jam perkuliahan, dikarenakan kesibukan mahasiswa saat mengikuti organisasi. Hal tersebut, karena kurangnya manajemen waktu, disiplin, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap perkuliahannya.

Kata Kunci: *Keaktifan Berorganisasi, Peningkatan Prestasi Belajar, Mahasiswa*

Hasna Wardani NIM: 2020G1B006, "The Effect of Organizational Activity on Improving Student Learning Achievement in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah Mataram University in 2023/2024"

ABSTRACT

In the context of education, student organizational activeness is another activity in lectures that is an essential factor in influencing students' ability to adapt to the challenges they will face in the world of work later. This study aims to determine the effect of organizational activeness on student learning achievement and to determine the advantages or disadvantages of organizational activeness on student learning achievement in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education study program in 2023/2024. This study uses a correlational quantitative method with data collection methods such as interviews, documentation, and questionnaires as research instruments given to PGMI study program students in the 2021/2022 and 2022/2023 batches of 21 students.

The results of this study indicate that organizational activeness in improving the learning achievement of PGMI study program students has a significant effect. This result is evident from the results of the analysis using the Person Moment Product formula, where $r_{count} > r_{tabel}$ ($1.161 > 0.433$) or the same means that when the value of one variable increases, the value of the other variable also tends to increase. The advantages of being active in organizations are that students become disciplined and responsible for their studies, they can divide their time in their busy lectures with the organisations they follow, and they become more active in discussions during lecture hours and outside lectures. The disadvantage of being active in organizations is the neglect of assignments and lecture hours due to the busyness of students when participating in organizations. It's due to a lack of time management, discipline, and student responsibility for their lectures.

Keywords: Organizational Activity, Increased Learning Achievement, Students

**MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM**

**KEPALA
LIPT P3B**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia atau SDM yang baik dan berkualitas. Salah satu cara untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan memberi ruang dan kesempatan untuk mengembangkan potensi mahasiswa seperti melalui kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan kemahasiswaan ialah kegiatan yang dilakukan mahasiswa diluar jadwal perkuliahan dan banyak menyumbang prestasi mahasiswa yang dimana kegiatan kemahasiswaan tersebut dapat mengembangkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa¹.

Salah satu bentuk kegiatan kemahasiswaan yaitu organisasi. Organisasi adalah sekelompok orang yang berkumpul untuk bekerja sama di bawah suatu sistem yang terkontrol dan dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui organisasi, seseorang atau individu dapat memperoleh banyak manfaat dari ikut dalam kegiatan organisasi. Suherman, berpendapat bahwa siswa yang ikut berpartisipasi dalam organisasi dapat membawa pulang sesuatu yang baik, untuk menggali potensi diri (kemampuan peka), membangkitkan minat untuk

¹Lili Marlinah, *Pentingnya Peran Perguruan Tinggi Dalam Mencetak SDM yang Berjiwa Inovator dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0*, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, No. 3, Vol.2 (Nov 2019), hal. 17-25

mengembangkan bakat, belajar disiplin waktu, memperluas relasi, membangun otoritas, dan menumbuhkan inspirasi maka dengan begitu, organisasi membantu individu untuk mencapai prestasi. Organisasi sering dikatakan sebagai wadah untuk membantu meyelaraskan wawasan individu mengenai suatu hal yang dapat dan tidak dapat dicapai secara efektif. Menurut Susanti, keberhasilan akademik juga merupakan kemampuan dalam melakukan hal-hal kompleks untuk dilampaui, dikendalikan, dan untuk membantu siswa dalam mengatasi hambatan dan memenuhi harapan yang tinggi². Sedangkan organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki untuk dikontribusikan kepada masyarakat. Berorganisasi juga diartikan kegiatan yang dilakukan mahasiswa diluar jam belajar dalam rangka mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa dan tidak dapat dipungkiri banyak pengaruh positif ataupun negatif dari keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan³.

Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi disebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan tempat dan kualifikasi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan

² Eka Astuti, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN PAREPARE*, (Skripsi: IAIN PAREPARE, 2022)

³ Syahrani Patunru, Andi Jam'an, Muhlis Madani, *Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar*, *Jurnal Competitiveness*, No. 2, Vol.9 (2020), hal. 151-163

pengetahuan, mengembangkan kemampuannya dalam beriman, mengetahui dan memahami sesuatu serta dapat mencapai tujuan pendidikan selanjutnya⁴. Dalam pandangan Guardian of Values, siswa diberi tugas penting dalam upaya mengejar ilmu pengetahuan ke arah yang lebih luas dan pada jenjang yang lebih tinggi, siswa belajar secara pedagogis serta untuk mengungkapkan nilai-nilai lokal secara langsung. Dalam suatu organisasi yang terstruktur dan terorganisir dengan baik dapat menghasilkan suatu kesatuan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan yang sama⁵.

Di dalam konteks pendidikan, keaktifan berorganisasi mahasiswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan tantangan yang ada di dunia kerja. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik, dimana keaktifan berorganisasi dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi, *problem-solving* dan berpikir kritis serta mencapai target prestasi yang ditempuh dalam menangani tugas-tugas sehari-hari.

Maslow, menyatakan bahwa aktualisasi diri adalah kebutuhan manusia yang ada di tingkat yang paling signifikan. Organisasi memiliki nilai positif, dimana mahasiswa dapat menyadari kemampuannya di bidang

⁴ Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi

⁵ Yusuf Abdhul Azis, *7 Fungsi dan Peran Mahasiswa*, (Bandung: Penerbit Deepublish Store, 2021), hal. 7

nonakademis dan mahasiswa yang aktif diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar akademik selama berorganisasi. Salah satu prestasi yang dapat dilihat adalah dengan berprestasi untuk mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi dan dimana prestasi mahasiswa berperan penting terhadap kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM), karena mahasiswa sebagai *agen of change*. Mahasiswa diharapkan mampu menyalurkan ilmunya melalui intelektualitas yang didapat pada saat perkuliahan. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi perlu melakukan banyak hal mulai dari pikiran, tenaga, materi, serta waktu untuk kegiatan organisasi yang mereka ikuti maka dari itu penting bagi mahasiswa untuk bisa menyatukan dua tugas tersebut dengan baik. Sedangkan pengaruh negatif yang kemungkinan berasal dari keaktifan berorganisasi yaitu mahasiswa menjadi lambat dalam menyelesaikan perkuliahannya atau bahkan mahasiswa menjadi terlalu idealis terhadap organisasi yang telah diikutinya kemudian rawan terkena *drop out* (DO) atau dikeluarkan oleh kampus⁶.

Sejumlah organisasi yang ada di Fakultas Agama Islam adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Tidak hanya organisasi di dalam lingkup Fakultas Agama Islam namun banyak juga yang berada di lingkungan kampus seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan

⁶Dwi Siska Martina, Eka Indah Widya Ningsih, Putri Jihan Afifah, *Hubungan Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat*, Cermin: Jurnal Penelitian, No.2, Vol.6 (Des 2022), hal. 548-560

Hizbul Wathan serta masih banyak organisasi yang diikuti mahasiswa PGMI diluar kampus.

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Agama Islam dan program studi yang mempersiapkan para mahasiswanya atau calon guru untuk mengajar di MI/SD sehingga perlu bagi mahasiswa untuk menambah dan mengasah *skill* yang dimiliki agar bisa menjadi guru yang baik dan berkompeten di masa depan. Ada beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang mengikuti organisasi dan UKM di dalam maupun diluar kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dari hasil observasi dan wawancara awal sementara peneliti terhadap beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bahwa selama mengikuti organisasi, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam prestasi belajarnya yang dilihat dari IPK cenderung stabil dan meningkat walaupun tidak signifikan. Hal itu dikarenakan, pada saat mahasiswa mengikuti organisasi, ada ilmu yang didapatkan yaitu *soft skills*. *Soft skills* yang diperoleh kemudian diterapkan pada saat menjalani perkuliahan untuk meningkatkan prestasi akademik. *Soft skills* tersebut berupa *public speaking*, manajemen waktu, tanggung jawab, dan kedisiplinan sehingga dipastikan terdapat hubungan positif antara keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa. Selain itu terdapat banyak penelitian tentang hubungan antara keaktifan berorganisasi

dan prestasi belajar mahasiswa, namun belum banyak penelitian yang berfokus pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Mataram sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2023/2024” dan diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana keaktifan berorganisasi mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah?
2. Apakah ada kelebihan atau kekurangan dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan subyek mahasiswa berorganisasi dan objek peningkatan prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam.
2. Mahasiswa angkatan tahun ajaran 2021/2022 dan 2022/2023 prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang mengikuti organisasi.
3. Prestasi belajar mengacu pada Indeks Prestasi (IP) dan IP yang digunakan adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

D. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Untuk mengetahui adanya kelebihan atau kekurangan dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya dapat diharapkan memberikan informasi bagi mahasiswa, dosen, dan beberapa pihak terkait dari pengaruh kegiatan berorganisasi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

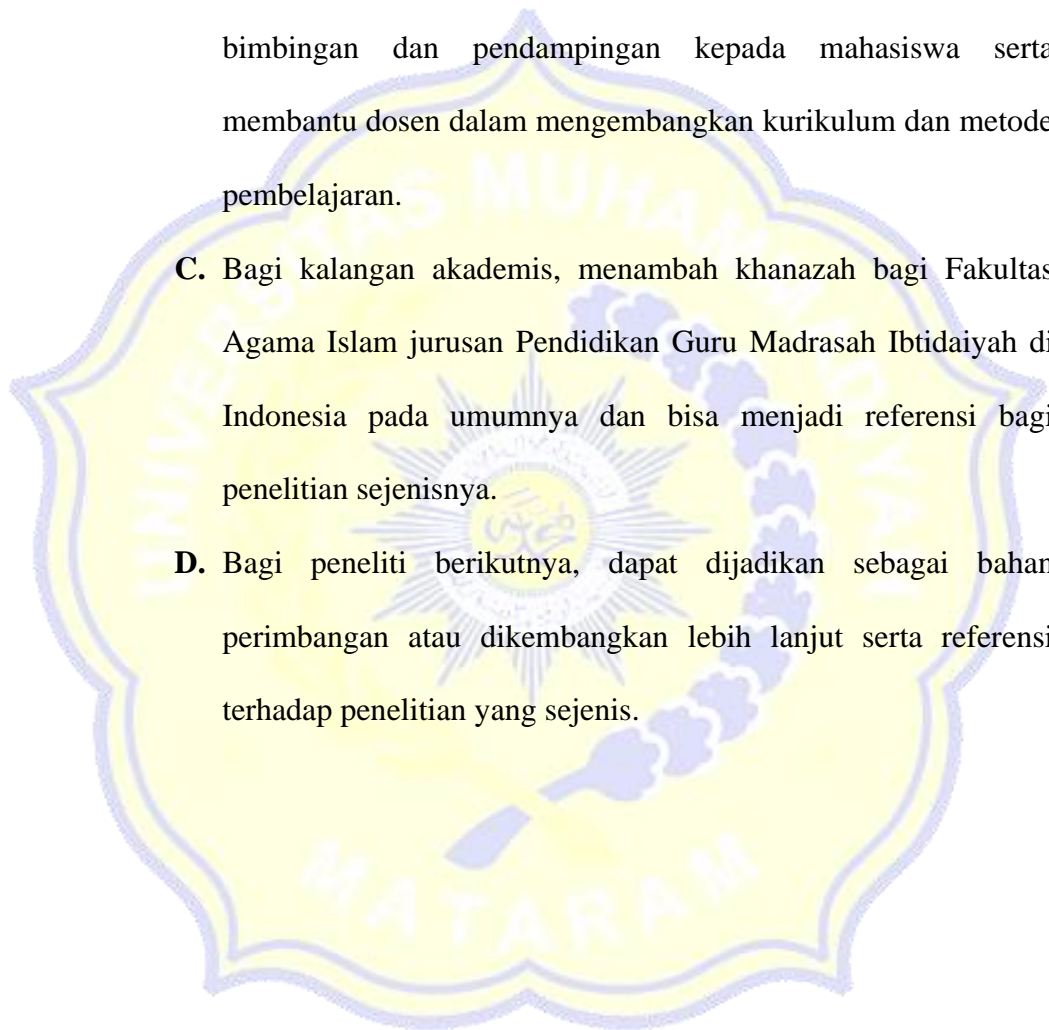
- A.** Bagi mahasiswa, dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan pengetahuan, meningkatkan

keterampilan dan kemampuan berorganisasi, meningkatkan kepercayaan diri, membangun relasi sosial dan meningkatkan soft skills.

B. Bagi dosen, dapat membantu dosen dalam memahami karakteristik mahasiswa, membantu dosen dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa serta membantu dosen dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran.

C. Bagi kalangan akademis, menambah khazanah bagi Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia pada umumnya dan bisa menjadi referensi bagi penelitian sejenisnya.

D. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah peneliti lakukan kepada mahasiswa PGMI (angkatan 2022/2023) dan (angkatan 2021/2022) tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam tahun 2023/2024, dengan itu peneliti dapat simpulkan:

1. Keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa prodi PGMI terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini terbukti dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *Product Momen Person* dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($1,161 \geq 0,433$). Dengan kriteria keputusan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterimakan dengan begitu “Ada pengaruh dari Keaktifan Berorganisasi terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2023/2024”.
2. Terdapat kelebihan dari keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa prodi PGMI dimana dalam hasil wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mengatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi terlihat lebih berani untuk berpendapat saat diskusi di dalam kelas dan secara prestasi belajar cenderung stabil karena mampu mengelola waktunya dengan baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa PGMI yang mengikuti organisasi diharapkan untuk meningkatkan kualitas program kerja organisasi yang berfokus pada pengembangan akademik dan soft skills, meningkatkan kerjasama antara organisasi mahasiswa dengan pihak Fakultas maupun Universitas dalam penyelenggaraan kegiatan yang mendukung peningkatan prestasi belajar mahasiswa serta tetap mempertahankan prestasi belajarnya agar tidak terganggu dengan aktif berorganisasi.
2. Kepada para dosen diharapkan mampu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membimbing dan memotivasi anggota dalam belajar serta bisa memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dan aktif berorganisasi.

Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam tentang bagaimana berorganisasi dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam.